

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah Syariah Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah” ini ditulis oleh Irvan Agus Setiawan, NIM. 17403163035, pembimbing Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., MM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksenambungan antara fakta dengan realita seharusnya semua landasan dan pelaporan di lembaga keuangan syariah menggunakan laporan nilai tambah syariah, namun realitanya masih banyak lembaga-lembaga di Indonesia yang menggunakan laporan laba/rugi.

Indetifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kinerja keuangan BRI Syariah yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah 2) Bagaimana kinerja keuangan BRI Syariah yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah 3) Bagaimana kinerja keuangan BRI Syariah yang diukur dengan rasio laba bersih per aktiva produktif (LBAP) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah 4) Bagaimana kinerja keuangan BRI Syariah yang diukur dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah 5) Bagaimana kinerja keuangan BRI Syariah yang diukur dengan Rasio Beban Operasi per Pendapatan Operasi (BOPO) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan pendekatan nilai tambah syariah 6) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada BRI Syariah berdasarkan pendekatan laba rugi dan pendekatan nilai tambah syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan menganalisa Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah Syariah Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Data penelitian ini diperoleh dari data sekunder, yang telah dipublikasikan oleh bank BRI Syariah. Data tersebut berupa laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif dan komparatif, dimana peneliti akan melakukan penelitian secara mendalam terhadap kinerja keuangan menggunakan rasio ROA, ROE, NPM, LBAP dan BOPO dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:1) Kinerja keuangan bank BRI Syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan nilai tambah syariah untuk kinerjanya menunjukkan secara kuantitatif pendekatan nilai tambah memiliki nilai rasio yang lebih tinggi dari pada pendekatan laba rugi. 2) Kinerja keuangan bank BRI Syariah yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan nilai tambah syariah untuk kinerjanya menunjukkan secara kuantitatif pendekatan nilai tambah memiliki nilai rasio yang lebih tinggi dari pada pendekatan laba rugi. 3) Kinerja keuangan bank BRI Syariah yang diukur dengan rasio laba bersih per aktiva produktif (LBAP) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan nilai tambah syariah menunjukkan secara kuantitatif pendekatan nilai tambah memiliki nilai rasio yang lebih tinggi dari pada pendekatan laba rugi. 4) Kinerja keuangan bank

BRI Syariah yang diukur dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan nilai tambah syariah menunjukkan secara kuantitatif pendekatan nilai tambah memiliki nilai rasio yang lebih tinggi dari pada pendekatan laba rugi. 5) Kinerja keuangan bank BRI Syariah yang diukur dengan Rasio Beban Operasi per Pendapatan Operasi (BOPO) berdasarkan pendekatan laba/rugi dan nilai tambah syariah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan karena perhitungan BOPO menggunakan pendekatan laba rugi dan pendekatan nilai tambah sama. 6) Kinerja keuangan bank BRI Syariah secara keseluruhan berdasarkan pendekatan laba/rugi dan nilai tambah syariah menunjukkan secara kuantitatif hal ini menunjukkan kinerja nilai tambah memiliki nilai tinggi. Namun rentang sebaran data kinerja nilai tambah juga menjadi semakin lebar dan dengan standar error yang semakin tinggi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Pendekatan Laba Rugi, Pendekatan Nilai Tambah Syariah, Rasio ROA, ROE, NPM, LBAP, dan BOPO

ABSTRACT

Thesis with the title "Comparison of Financial Performance Using the Profit and Loss and Sharia Value Added Approach to the Sharia Bank Rakyat Indonesia" was written by Irvan Agus Setiawan, NIM. 17403163035, supervisor Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., MM.

This research is motivated by the discrepancy between the facts and the reality all the foundations and reporting in Islamic financial institutions use sharia value-added reports, but in reality there are still many institutions in Indonesia that use profit / loss statements.

The identification of problems in this study are: 1) How is the financial performance of BRI Syariah as measured by the Return On Asset (ROA) ratio based on the profit / loss approach and the sharia added value approach 2) How is the financial performance of BRI Syariah as measured by the Return On Equity (ROE) ratio) based on the profit / loss approach and the sharia value added approach 3) How is the financial performance of BRI Syariah as measured by the ratio of net income per earning asset (LBAP) based on the profit / loss approach and the sharia value added approach 4) How is the financial performance of BRI Syariah as measured by Net Profit Margin (NPM) ratio based on the profit / loss approach and the sharia value added approach 5) How is BRI Syariah's financial performance as measured by the Ratio of Operating Expenses per Operating Income (BOPO) based on the profit / loss approach and the sharia value added approach 6) What is the fastest differences in financial performance at BRI Syariah based on the profit and loss approach and the t value approach add to sharia.

This research is a comparative and descriptive study with a qualitative approach, researchers will analyze the Comparison of Financial Performance Using the Sharia Profit and Value Added Approach at Sharia Bank Rakyat Indonesia. The research data was obtained from secondary data, which has been published by BRI Syariah banks. The data is in the form of financial statements from 2014 to 2018. The data collected will be analyzed by descriptive and comparative analysis methods, where researchers will conduct in-depth research on financial performance using the ratio of ROA, ROE, NPM, LBAP and BOPO with the profit and loss approach and value added.

The results of this study indicate that: 1) The financial performance of BRI Syariah banks as measured by Return On Assets (ROA) based on the profit / loss and value added approach of sharia for its performance shows that quantitatively the value added approach has a higher ratio value than the profit and loss approach. . 2) The financial performance of BRI Syariah banks as measured by Return On Equity (ROE) based on the profit / loss and value added approach of sharia for its performance shows that quantitatively the value added approach has a higher value ratio than the profit and loss approach. 3) The financial performance of BRI Syariah banks as measured by the ratio of net income per earning asset (LBAP) based on the profit / loss and sharia value added approach shows quantitatively the value added approach has a higher value ratio than the profit and loss approach. 4) The financial performance of BRI Syariah banks as

measured by the Net Profit Margin (NPM) ratio based on the profit / loss and Islamic value added approach shows that quantitatively the value added approach has a higher value ratio than the profit and loss approach. 5) The financial performance of BRI Syariah banks as measured by the Ratio of Operating Expenses per Operating Income (BOPO) based on the Sharia profit / loss and value added approach shows that there is no difference because the BOPO calculation uses the same profit and loss approach and value added approach. 6) Overall financial performance of BRI Syariah banks based on the profit / loss and value added approach of sharia shows quantitatively this shows that the value added performance has high value. However, the range of value-added performance data distribution is also getting wider and with higher standard errors.

Keywords: Financial Performance, Profit and Loss Approach, Sharia Value Added Approach, ROA Ratio, ROE, NPM, LBAP, and BOPO